

Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan Wisata Bahari Indonesia di Pantai Kuta Bali

Erfendi Huang

Universitas Internasional Batam, 1946003.efendi@uib.edu

ABSTRAK

Pariwisata mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, Termasuk di Indonesia. Pariwisata memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lokal, dengan syarat masyarakat lokal harus terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Salah satu tempat wisata yang ramai dikunjungi sebelum datangnya covid-19 adalah pantai kuta bali. Sehingga tujuan dari artikel ini adalah untuk mencari tahu masalah yang terjadi belakangan ini di pantai kuta bali karena kurangnya wisatawan yang berkunjung dan perekonomian menurun drastis akibat Covid-19. Dengan ini saya mengumpulkan data-data yang ada melalui beberapa artikel untuk melakukan observasi terhadap pantai kuta bali dengan adanya data yang udah di kumpulkan dengan mencari solusi terbaik untuk perkembangan pariwisata indonesia. Dengan kata lain, supaya masyarakat sekitar atau di luar bisa beraktivitas kembali dan perekonomian indonesia menjadi semakin membaik sehingga industri-industri dapat bekerja kembali semula. selain itu, karena covid-19 ini maka banyak orang kelaparan karena kekurangan ekonomi akibat kebanyakan orang yang di PHK.

Kata Kunci: Pulau Bali, Covid-19, Sosial Ekonomi, Pariwisata Bahari Terancam.

ABSTRACT

Tourism has an important role for the economic growth of a region, including in Indonesia. Tourism has the potential to create jobs and increase income for local communities, provided that local communities are involved in tourism development and management. One of the most visited tourist attractions before the arrival of COVID-19 was Kuta Beach, Bali. So the purpose of this article is to find out the problems that have occurred recently on the Kuta beach, Bali due to the lack of tourists visiting and the economy has drastically decreased due to Covid-19. I hereby collect the existing data through several articles to make observations on the Kuta beach Bali with the data that has been collected by looking for the best solution for the development of Indonesian tourism. In other words, so that the surrounding community or outside can return to their activities and the Indonesian economy will improve so that industries can work again. In addition, because of COVID-19, many people are starving because of economic shortages due to most people being laid off.

Keywords: Bali Island, Covid-19, Social Economy, Marine Tourism Threatened.

Naskah diterima: 25 Jan 2022, direvisi: 15 Feb 2022, diterbitkan: 15 Mar 2022

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 terdapat sebuah virus yang dikenal sebagai virus corona atau disebut Covid-19, dimana virus corona ini pertama kali muncul di negara China (Wuhan) yang bermiripan dengan sars pada 2013. Virus tersebut dapat meluluhlantahkan kehidupan social ekonomi seluruh dunia dan setelah mengacaukan kehidupan di negara china beberapa saat kemudian dilaporkan sudah menular ke negara-negara lain di dunia sehingga pihak WHO (World Health Organization) yang mendeklarasikan virus ini sebagai pandemic global.

Sejarah-sejarah tersebut menjadi peringatan untuk dunia saat ini sebagai ancaman di masa lampau kalo virus ini memang sangat berbahaya. Oleh sebab itu, bukan hal yang mengherankan apabila virus yang baru terjadi ini sangat meresahkan dunia dan menjadi problem internasional. Seperti yang di lansirkan oleh Kompas.com, bahwa corona virus ini telah menyebar parah ke beberapa negara di dunia ini di antaranya adalah, (1) Amerika Serikat dengan 45.521.591 kasus, 739.365 yang meninggal dan 35.077.745 orang pasien yang di nyatakan sembuh dari virus corona ini pada tanggal 14-10- 2021. Selanjutnya pada negara Indonesia sendiri memiliki 4.238.594 kasus, 143.154 yang meninggal dan 4.080.351 orang yang sembuh dari virus corona ini pada tanggal 22-10-2021.

Lebih dari itu, masih banyak lagi negara lain yang terpapar Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya orang yang tidak bisa beraktivitas seperti biasanya sebelum Covid-19 menyerang. Karena dapat menular ke orang lain apabila orang tersebut terkena Covid-19. Dan dampak buruk dari covid-19 ini ialah dapat menyerang system kekebalan tubuh yaitu system pernapasan. sehingga menjadi sesak nafas, batuk, flu, demam, pusing. Dengan kata lain, kekebalan seseorang akan menjadi lemah. Oleh karena itu, negara- negara melakukan kebijakan untuk menghadapi Covid-19 ini dengan cara melakukan Lockdown (penutupan jalan bagi

negara lain yang ingin masuk ke negara tersebut), Supaya tidak menyebar luas. Dan akibat Lockdown tersebut, maka orang-orang di negara tersebut juga di perintahkan oleh pemerintah untuk melakukan WFH (Work Form Home) atau Stay At Home. Dan apabila ingin keluar dengan urusan yang sangat mendesak maka orang-orang harus memakai masker setiap saat dan menjaga jarak dengan orang lain, dan pengecekan suhu di setiap tempat yang dituju(tidak boleh lewat dari 38) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sehingga beberapa perusahaan di paksa tutup sementara seperti salah satu contohnya pulau bali dan restoran tempat lainnya. Dan juga banyak perusahaan/industry yang bangkrut akibat tidak ada pembeli/kurangnya pembeli yang datang. Sehingga terpaksa beberapa perusahaan melakukan PHK(Pemutusan Hubungan Kerja) yang mengakibatkan pengangguran di dunia ini menjadi lebih banyak terutama di Indonesia. Akibatnya, banyak orang yang kelaparan, kesusahan karena tidak ada pendapatan yang masuk. Untuk sementara itu, pemerintah juga melakukan pembagian sembako kepada masyarakat.

Covid-19 boleh dibilang merupakan musuh dari setiap orang dikarenakan dapat menyebar dengan mudah sehingga orang-orang Ketika ingin keluar wajib memakai masker, menjaga jarak dan tidak bertemu dengan keluarga/teman sekitar, apalagi untuk jalan-jalan keluar liburan, di mana liburan ini sendiri merupakan kegiatan semua orang untuk merilekskan dirinya dari stress. Sering kali orang keluar untuk liburan di pantai, apalagi pantai yang ada di pulau bali yang termasuk salah satu objek tempat wisata yang dikunjungi banyak orang dari luar negeri maupun orang local sendiri. Dan dari sanalah pendapatan di pulau bali sangat baik sebelum Covid-19 ini menyerang. Salah satunya ialah pulau kuta bali, yang merupakan salah satu tempat wisata yang terbaik di dunia.

Setiap tahunnya, jutaan wisatawan yang dari penjuru dunia menghabiskan waktunya untuk liburan ke kuta bali karena

kecantikan alamnya seperti pemandangan yang cantik, nyaman dan duduk di atas pasir lembut pantai kuta dari kejauhan, dapat terlihat para peselancar yang berpacu menaklukkan ombak.

Pantai kuta memang terkenal memiliki ombak yang bagus dan cukup aman. Selain terkenal dengan ombak yang menantang, pantai kuta bali juga terkenal dengan sun set dan sun risenya. Pantai kuta memang telah menjadi salah satu symbol pariwisata bali. Tak heran jika fasilitas penunjang hiburan bagi para wisatawan tak sulit ditemukan di sepanjang pantai ini, berbagai rumah, café dan penginapan dengan beragam kelas bertebaran di sepanjang jalan. Tetapi akibat Covid-19 ini maka kedatangan wisatawan yang datang ke pantai kuta bali menurun drastis sehingga berdampak sangat buruk untuk ekonomi pantai kuta bali.

Jadi, tujuan artikel ini adalah untuk mencari cara mengatasi ekonomi di pantai kuta bali, dan supaya orang lain bisa tahu bahwa walaupun Covid-19 ini berbahaya maka kita juga bisa melakukan hal lain di dalam rumah seperti olah raga sehat dan mencari cara untuk mendapatkan uang di social media supaya Covid-19 ini cepat berlalu dan dapat berkunjung ke salah satu pulau yang sangat indah yaitu pantai kuta bali.

Menurut saya, solusi untuk supaya ekonomi di pantai kuta bali lebih membaik ialah melakukan pengecekan suhu sebelum tamu datang, melakukan peraturan untuk wisatawan yang datang dengan melakukan perbatasan dan menjaga jarak. Supaya penyebaran virus ini tetap terjaga dan hilang sehingga wisatawan dari luar negeri dapat Kembali semula untuk menikmati keindahan alam yang ada di pantai kuta bali dan dapat bertemu dengan orang-orang baru. Selain itu, orang-orang local di pantai kuta bali juga dapat melestarikan lingkungan di pantai kuta bali karena masih belum banyak yang datang, dengan cara menghilangkan sampah plastik dimana- mana dan menanam pohon hijau yang banyak.

KAJIAN PUSTAKA

Wisata Bahari

Wisata Bahari merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktivitasnya berhubungan dengan kelautan atau bahari yang meliputi pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta Kawasan lautan yang dalam atau di permukaan. Seperti permainan Banana Boat, Jet Ski, Driving dan Snorkling, Glass Bottom Boat, Boat Tour, Berenang dan lainnya yang berhubungan dengan air. (TS Rahardjo 2002)

Covid-19

Virus Corona atau disebut Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebar dari orang ke orang melalui pernapasan yang menyerang ke bagian kekebalan tubuh yaitu paru-paru. Covid- 19 ini pertama kali muncul pada Wuhan(China) akibat dari virus hewan Kelelawar dengan hewan lainnya sampai ke manusia. Pada awal munculnya virus ini, negara-negara lain bahkan masih mengira virus ini cuman seperti sakit flu biasanya, tetapi dari hari ke hari muncullah beberapa kasus kematian yang menyebabkan pihak WHO (World Health Organization) mengumumkan bahwa virus ini merupakan pandemic global yang harus di waspadai karena bermiripan dengan virus Sars pada tahun 2003. Lalu pada suatu seketika, Covid-19 ini tiba di Indonesia yang awalnya dikira flu sehingga menyebar kebeberapa wilayah yang akhirnya pemerintah melakukan Tindakan seperti stay at home atau Work From Home, dan apabila ada keperluan keluar maka diharuskan untuk memakai masker, berjaga jarak 3M dari yang lain, dan selalu cuci tangan. Untuk setiap toko/perusahaan di perintahkan untuk memasang alat cek suhu otomatis didepan gerbang pintu, karena dampak awal Covid-19 ini adalah demam dengan suhu di atas 38. Dan pada suatu hari, pemerintah melakukan penutupan pada beberapa tempat seperti hotel, restoran, pantai, dan lainnya. Salah satunya pantai kuta bali, dimana sebelumnya pantai ini sangat populer di luar negeri dengan pengunjung di

setiap tahunannya sampai jutaan wisatawan. Sehingga ekonomi di pantai bali mengalami penurunan drastis yang mengakibatkan beberapa orang yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Oleh karena itu, pengangguran di bali semakin banyak dan beberapa orang yang kesusahan karena tidak memiliki pendapatan masuk. Walaupun Covid-19 ini sangat mengganggu ekonomi di semua tempat, ada juga dampak baiknya ialah kita dapat melestarikan lingkungan kita Kembali dengan baik sebelum kedatangan wisatawan di kemudian harinya setelah Covid-19 hilang.

Pantai Kuta Bali

Pantai Kuta Bali adalah salah satu pantai yang ada di bali yang sangat terkenal dengan keindahan alam wisatanya. tidak hanya kondisi alam yang sangat indah, pulau ini pun memiliki kaya akan tradisi dan budaya. Tak heran jika wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, tidak henti-hentinya datang untuk mengagumi keindahan budaya maupun alam tanah para dewata ini. Pantai Kuta terletak di bagian barat Pulau Bali, tepatnya di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Salah satu hal yang membuat pantai ini selalu ramai, selain karena keindahan yang dimiliki, adalah karena letaknya yang strategis. Pantai Kuta terletak tidak jauh dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Dari bandara menuju pantai, perjalanan hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Dengan tiket masuk hanya Rp 10.000/orang. tetapi ada satu hal yang tidak banyak orang tahu, bahwa di masa lalu, Pantai Kuta merupakan pelabuhan dagang yang mempertemukan pedagang asal Bali dengan pedagang dari berbagai daerah. Dari pedagang inilah, berita keindahan Pantai Kuta menyebar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan pendekatan yang disebut dengan analisis data sekunder (Sugiyono, 2016). Analisis data sekunder atau

yang sering disingkat dengan DAS adalah suatu metodologi penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama (Hinrichs et al, 2017). Pemanfaatan data sekunder yang dimaksudkan adalah dengan memakai suatu teknik uji statistik yang sesuai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari data-data yang dikeluarkan oleh suatu instansi atau lembaga tertentu yang berkompeten untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif. Pengumpulan informasi tersebut bersumber dari penelitian penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, informasi dan data yang dikumpulkan tersebut akan menjadi sebuah hasil dari permasalahan yang kami angkat tersebut sehingga saya dapat membuat kesimpulan mengenai permasalahan tersebut.

Saya mengumpulkan beberapa data yang bakal terkait dengan penelitian tersebut menggunakan goggle scholar, dimana goggle scholar ini adalah layanan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian materi- materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Disana, saya mencari beberapa artikel yang bermiripan dengan artikel yang saya kerjakan ini untuk mencari data-data yang benar supaya artikel ini dapat di pahami dengan mudah. Dengan analisis seperti ini maka dapat di katakan bahwa artikel ini memiliki dampak positif karena mengandung data-data yang bermanfaat, selain itu data yang di kumpulkan di konfirmasi/bandingkan dengan artikel lain untuk supaya tidak terjadinya hoax/berita palsu. Yang berisi tentang awal datangnya Covid-19 yang mengakibatkan dampak buruk terhadap ekonomi Indonesia yang membuat rakyat-rakyat sengsara dalam kehidupan masa kini. Dan pada akhirnya saya berharap artikel ini dapat berguna dan memiliki informasi yang sangat berguna yang memungkinkan untuk mendapatkan solusi yang baik dalam masalah Covid-19 ini terhadap ekonomi Indonesia, karena di salah satu provinsi di Indonesia yaitu pulau bali adalah tempat wisata yang paling terkenal didunia, terutama di bagian keramaian wisatawan yang datang di pantai kuta bali

dan ekonomi Indonesia akan semakin membaik dari hari ke hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Covid-19 terhadap Pantai Kuta Bali

Covid-19 atau Virus Corona merupakan virus berbahaya yang mengancam nyawa seseorang dengan penyerangan system kekebalan tubuh, dengan mudahnya menularkan ke orang lain melalui udara atau sentuhan. Sehingga pemerintah melakukan protokol Kesehatan yaitu Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak. Dengan protokol yang udah diciptakan dan di taati oleh bahaya. Bukan hanya itu, di karenakan banyaknya perusahaan yang gagal maka terpaksa mengeluarkan/memecat beberapa karyawan untuk mencegah kerugian yang terlalu parah sehingga orang yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) semakin banyak yang menyebabkan beberapa dari keluarga mereka kelaparan di karenakan ada sebagian dari mereka yang menjadi tulang punggung keluarga. Dapat di lihat contoh pada salah satu tempat wisata yang ramai di kunjungi seperti Pantai Kuta Bali.

Pantai Kuta Bali merupakan salah satu pantai yang terletak di Kecamatan Kuta, sebelah selatan Kota Denpasar, Bali, Indonesia. yang termasuk salah satu tempat wisata dengan kedatangan wisatawan local dan luar negeri yang ramai. Seiringnya waktu berjalan, dengan kedatangan Covid-19 sehingga menyebabkan kesepian di Pantai Kuta Bali. Dengan menurunnya 90%+ wisatawan setelah kedatangan Covid-19. Dan juga dikarenakan wisatawan yang tidak bisa berkunjung ke Pantai Kuta Bali, maka solusi yang paling bermanfaat adalah melestarikan lingkungan di Pantai Kuta Bali dengan membersihkan sampah”, toilet, pasir, dan lainnya, ataupun menambahkan fasilitas baru yang unik dan di nikmati. Contoh pada tanggal 22-10-2021 bahwa corona virus ini telah menyebar parah ke beberapa negara di dunia ini di antaranya adalah, (1) America Serikat dengan

45.521.591 kasus , 739.365 yang meninggal dan 35.077.745 orang pasien yang di nyatakan sembuh dari virus corona ini pada tanggal 14-10- 2021. (2) Indonesia sendiri memiliki 4.238.594 kasus, 143.154 yang meninggal dan 4.080.351 orang yang sembuh dari virus corona.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dampak pandemi Covid-19 ini sangatlah berbahaya, sehingga pemerintah melakukan protokol untuk stay at home dan tidak keluar apabila tidak penting. Dan Sebagian orang pun terkena PHK karena perusahaan tersebut tidak ingin mengalami kerugian yang besar akibat kurangnya pembeli yang datang. Contohnya pada salah satu tempat wisata di bali, yang berpengaruh sangat besar terhadap perekonomian Pantai Kuta Bali dengan kedatangan wisatawan yang menurun sebanyak 90%+ di banding tahun 2019 sebelum adanya Covid-19. Covid-19 ini bermiripan dengan Sars yang terjadi pada tahun 2003 dengan kondisi virus yang sama. Dengan seiringnya waktu maka virus ini akan hilang sendiri apabila protokol Kesehatan di jaga ketat. Sehingga perusahaan, hotel, café dan tempat wisata dapat beraktivitas Kembali dengan fasilitas, lingkungan, suasana, pemandangan yang lebih menarik dan bagus di bandingkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Meleong, L.J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sri Rahayu febianingrum¹, Nur Miladani¹, Hakimatul Mukaromah¹. 2019. “faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata pantai di kabupaten purworejo”. *Jurnal program studi perencanaan wilayah dan kota fakultas teknik. Universitas sebelas maret Surakarta*. Vol 1, No 2, hal. 138
- Hidayat Marcella. 2011, “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Obyek Wisata (Studi Kasus Pantai Pengandaran Kabupaten Kabupaten Ciamis Jawa Barat)”. *Jurnal Politeknik Negeri Bandung*. Vol 1
- Juniawan, I. M., Oka Karini, N. M., & Leli Kusuma Dewi, L. G. (2017). *Karakteristik dan persepsi kenyamanan wisatawan mancanegara di pantai kuta bali*.

artikel ini dalam keadaan sehat. Semoga artikel ini dapat membantu anda untuk mengerti lebih dalam kenapa Covid-19 ini berdampak sangat besar terhadap Ekonomi Indonesia.

BIODATA PENULIS

Perkenalkan diri, nama saya Erfendi dengan Nomor Induk Mahasiswa 1946003. Saya adalah seorang mahasiswa Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau. Saya baru masuk Universitas Internasional Batam pada tahun 2019 dimana Covid-19 masih belum ada dan masih perlakuan tatap muka. Untuk saat ini saya sekarang sudah semester 5 atau di sebut Angkatan 19. Dengan pembelajaran daring untuk sementara waktu dari bulan tahun 2020 sampe sekarang karena Covid-19 yang semakin meningkat parah di batam ini. Dengan senang hati saya melakukan artikel ini yang berjudul “DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN WISATA BAHARI INDONESIA DI PANTAI KUTA BALI” dengan sungguh-sungguh. Dan yang ingin saya sampaikan ialah mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing selama ini dari semester 1 sampai sekarang ini semester 5 karena telah memberikan kesempatan saya untuk membuat